KABAR TERBARU



Pelindo Jajaki Peluang Kolaborasi Teknologi dengan Perusahaan Austria

Admin -- 17 November 2026

Surabaya (14/11) – PT Pelindo Terminal Petikemas menjajaki peluang kolaborasi teknologi dan pengembangan infrastruktur transportasi bersama sejumlah perusahaan asal Austria. Penjajakan tersebut dilakukan melalui kunjungan delegasi bisnis Austria yang dipimpin Konselor Komersial Kedutaan Besar Austria, Sigmund Nemeti, di Surabaya, Jumat (13/11).

Pertemuan ini merupakan kunjungan perdana delegasi Kedutaan Besar Austria ke PT Pelindo Terminal Petikemas, sekaligus bagian dari rangkaian kunjungan bisnis Austria ke Bandung, Jakarta, dan Surabaya.

Lima perusahaan Austria yang hadir dalam pertemuan tersebut adalah Frauscher Sensortechnik GmbH, Getzner Werkstoffe GmbH, Kapsch TrafficCom AG, NEXTSENSE GmbH, dan Oesterreichische Kontrollbank AG (OeKB). Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kompetensi di bidang teknologi perkeretaapian, sistem transportasi cerdas, transformasi digital, hingga pembiayaan ekspor.

Sekretaris Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas, Fajar Setyono, mengatakan pemanfaatan teknologi dan inovasi menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing layanan terminal peti kemas.

“Perkembangan industri logistik menuntut pengelola terminal untuk terus beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan infrastruktur. Kami melihat pertemuan ini sebagai kesempatan untuk bertukar pengetahuan sekaligus mengidentifikasi solusi yang berpotensi mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kualitas layanan kepelabuhanan,” ujar Fajar.

Salah satu potensi kolaborasi yang mengemuka dalam pertemuan tersebut berkaitan dengan kompetensi Kapsch TrafficCom AG, perusahaan teknologi asal Austria yang mengembangkan solusi Intelligent Transportation Systems (ITS). Teknologi tersebut mencakup sistem manajemen lalu lintas, pemantauan transportasi, serta konektivitas kendaraan dengan infrastruktur.

Selain itu, delegasi juga memperkenalkan berbagai solusi teknologi dan infrastruktur transportasi yang berpotensi menjadi referensi dalam pengembangan layanan logistik. Pertemuan tersebut menjadi ruang pertukaran informasi mengenai perkembangan teknologi sekaligus peluang penerapannya sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

Menurut Fajar, kolaborasi dengan mitra internasional membuka kesempatan bagi perusahaan untuk mempelajari inovasi yang telah diterapkan di berbagai sektor transportasi dan infrastruktur global.

“Kami berharap komunikasi yang telah terjalin dapat dilanjutkan melalui pembahasan yang lebih konkret. Setiap peluang kolaborasi tentu perlu dikaji berdasarkan relevansi teknologi dan manfaatnya bagi peningkatan kinerja operasional serta daya saing layanan kepelabuhanan Indonesia,” tambah Fajar.

Usai pertemuan yang berlangsung di Pelindo Place Office Tower, Surabaya, delegasi Austria melanjutkan agenda dengan meninjau fasilitas Terminal Petikemas Surabaya (TPS). Para delegasi melihat aktivitas operasional terminal, termasuk kegiatan pelayanan peti kemas di area dermaga dan lapangan penumpukan atau container yard.

Kunjungan lapangan tersebut memberikan gambaran langsung mengenai proses operasional terminal serta kebutuhan pengembangan layanan kepelabuhanan yang dapat menjadi bahan pembahasan lebih lanjut antara kedua pihak.

Konselor Komersial Kedutaan Besar Austria, Sigmund Nemeti, menyampaikan apresiasi atas sambutan PT Pelindo Terminal Petikemas terhadap delegasi bisnis Austria. Ia berharap pertemuan perdana tersebut menjadi awal hubungan yang positif dan membuka peluang kerja sama pada masa mendatang.

“Kami berterima kasih kepada PT Pelindo Terminal Petikemas atas sambutan dan kesempatan yang diberikan kepada delegasi bisnis Austria. Kami berharap pertemuan ini menjadi langkah awal untuk mempererat hubungan, memperluas pertukaran pengetahuan, serta membuka peluang kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan Austria dan Pelindo Terminal Petikemas ke depan,” ujar Sigmund.

PT Pelindo Terminal Petikemas terus membuka peluang kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk mitra internasional, untuk mempercepat inovasi dan pengembangan layanan kepelabuhanan. Upaya ini menjadi bagian dari langkah perusahaan memperkuat daya saing, memperluas jejaring bisnis global, serta mewujudkan visinya sebagai operator terminal peti kemas yang mampu bersaing di tingkat internasional.